

ABSTRAK

Rossi Nurul Dianti. 12102183134, Ritual Menangkal Sial “*Kebruk'an Gunung*” Dalam Adat Perkawinan Jawa Perspektif Ulama (Studi Kasus Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung) Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tunggagung, 2022, Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Kata Kunci : Ritual Menangkal Sial, Hukum Islam

Pelaksanaan Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung merupakan tradisi di mana pengantin memberikan bumbu dapur kepada rumah tetangga yang salah satu anggota keluarganya baru meninggal.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah : 1. Bagaimana pelaksanaan Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung? 2. Bagaimana pandangan ulama Nahdlatul Ulama terhadap pelaksanaan Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung? 3. Bagaimana pandangan ulama Muhammadiyah terhadap pelaksanaan Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan data *Collecting*, data *editing*, data *verifikasi*, dan data *reducting*. Teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Trianggulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung ini merupakan tradisi adat jawa di mana pengantin memberikan bumbu dapur kepada tetangga yang salah satu anggota keluarganya baru meninggal. Kemudian 2) Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung menurut ulama Nahdlatul Ulama dalam analisis ini boleh dilakukan jika niatnya untuk bersedekah. 3. Ritual Menangkal Sial Dalam Tradisi “*Kebruk'an Gunung*” Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tunggagung menurut ulama Muhammadiyah supaya di hilangkan secara perlahan-lahan dari masyarakat agar tidak salah untuk memaknai sebagai penolak bala akan kesialan.

ABSTRACT

Rossi Nurul Dianti. 12102183134 "Ritual to ward off misfortune "Kebruk'an Gunung" In the tradition of Javanese wedding according to Ulama' Perspective (Case Study at Pulerejo Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency), Islamic Family Law Department, UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022, Dr. Ahmad Musonnif, M.H I

Key Words : Ritual to Ward Off Bad Luck, Islamic law

The Implementantion of Ward-off Misfortune Ritual in "Kebruk'an Gunung" Tradition in Pulerejo Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency, is a tradition when a bride give herbs to a neighbour who their family just passed away.

The formulation of the problem in this observation is 1) How is the Implementation of ward-off misfortune ritual in tradition "Kebruk'an Gunung" in Pulerejo Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency? 2) How is Point of View from Nahdatul Ulama's about the Implementation of the tradition "Kebruk'an Gunung" in Pulerejo Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency? 3) How is the Muhammadiyah's Ulama' point of view about the Implementation of the tradition "Kebruk'an Gunung" in Pulerejo Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency?

This Study uses a qualitative method. Data gathering technique is using observation, Interview and documentation. Used Analysis data technique are data collecting, data editing, data verification and data reducting. Validity data technique that used in this study are Triangulation. Which used for merge from two datas collecting and existing source.

The result of this study are :1) The Implementation of Ward-off misfortune ritual in Tradition "Kebruk'an Gunung", is a ritual where the bride give some herbs to neighbour that their family just passed away. 2) The Ward off misfortune ritual in this tradition, according to this analysis is allowed to do if the purpose of this ritual is for alms. 3) This ritual according to Muhammadiyah's Ulama' must be erased slowly from the society so the public is not misinterpet as ward off misfortune ritual

نبذة مختصرة

روسي نورول ديانتي . ١٢١٠٢١٨٣١٣٤٠ ، طقوس درء الحظ السيئ " قشرة الجبل في عادات الزواج الجاوية من منظور القانون الإسلامي) دراسة حالة في قرية بوليريجو ، مقاطعة نغانترو ، تونغونغونج ريجنسي (قسم قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغونغونغ ، ٢٠٢٢ ، د . أحمد مسنف ، م.هـ. ١.

الكلمات المفتاحية: طقوس لدرء الحظ السيئ ، الشريعة الإسلامية

يهدف هذا البحث إلى معرفة (١) تنفيذ طقوس تجنب " كيروكان جونونج" في قرية بوليريجو ، منطقة نغانترو نغانترو ، مدينة ، تولونغونغونغ (٢) تنفيذ طقوس لمنع سوء الحظ في تقليد " كيروكانجونونج" في قرية بوليريجو ، منطقة نغانترو ، تولونغونغونج ريجنسي من منظور نخصة أولاما (٣) تنفيذ طقوس لدرء الحظ السيئ في تقليد " كيروكان جونونج" في قرية بوليريجو ، منطقة نغانترو ، تولونغونغونغ من منظور المحمدية.

كانت منهجية الباحث في هذا البحث نوعية . تم جمع البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات وتحريرها وبيانات التحقق وبيانات الاستنتاج . كانت تقنية صحة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي التثليث الذي يجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة.

تشير النتيجة إلى أن تنفيذ (١) طقوس درء سوء الحظ في " كيروكان جونونج" التقاليد في قرية بوليريجو ، منطقة نغانترو ، مدينة تولونغونغونغ كانت من التقاليد الجاوية التقليدية حيث كان العروس والعريس يقدمان توابل المطبخ إلى منزل أحد الجيران حيث توفي أحد أفراد عائلته مؤخراً (٢) " كيروكانجونونج" التقليد في قرية بوليريجو ، منطقة نغانترو ، تولونغونغونغ ريجنسي وفقاً لرجل دين نخصة أولاما في هذا التحليل يمكن تنفيذه إذا كانت النية هي التبرع بالصدقة (٣) طقوس درء سوء الحظ في " كيروكان جونونج" وفقاً لعلماء المحمدية ، يجب إزالة التقاليد في قرية بوليريجو ، مقاطعة نغانترو ، وصندوق التولونغونغونغ تدريجياً من المجتمع حتى لا يساء تفسيرها على أنها طارد لسوء الحظ